

**LAPORAN**  
**TRACERSTUDI DAN MARKET SIGNAL**  
**2015**



**Prodi Pendidikan Teknik Mesin**

**Penyusun:**

**Hendra Uloli, ST, MT**  
**Idham Halid Lahay, ST, M.Sc**  
**Moh. Yasser Arafat, S.Pd, M.Pd**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**2015**

## **DAFTAR ISI**

**Lembar Pengesahan**

**Kata Pengantar**

**A. Rasionalisasi Tracerstudi**

**B. Profil dan *Learning Outcome***

**C. Tujuan dan Manfaat Tracerstudi**

**D. Pelaksanaan**

**E. Hasil dan Analisis**

**F. Kesimpulan dan Rekomendasi**

## LEMBARAN PENGESAHAN

### Identitas Ketua Jurusan/Program Studi

Nama : Hendra Uloli  
NIP : 198401152008121002  
Jabatan : Ketua Program Studi  
Alamat : Jl. Usman Isa no. 163 Desa Iluta Kec. Batudaa  
Email : elsesario@gmail.com  
HP. : 085289407770

### Tim Tracerstudy :

1. Nama : Hendra Uloli, ST,MT  
NIP : 198401152008121002  
Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Teknik Mesin
2. Nama : Idham Halid Lahay, ST, MSc  
NIP : 197410222005011002  
Jabatan : Ketua Jurusan
3. Nama : Moh. Yasser Arafat, S.P.d, M.P.d  
NIP : -  
Jabatan : Staf Dosen

Gorontalo , 09 November 2015

Ketua Jurusan

Tim Tracerstudi

**Idham Halid Lahay, ST, M.Sc**  
NIP. 197410222005011002

**Hendra Uloli, ST, MT**  
NIP. 198401152008121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan karunia, kesejahteraan dan pengetahuan sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Semoga keselamatan, rahmat dan barokah Allah selalu dicurahkan kepada kita semua.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) merupakan salah satu Program Studi yang bernaung di bawah Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Awalnya Jurusan Teknik Industri hanya mempunyai satu prodi yaitu D3 Teknik Industri dengan izin penyelenggaraan berdasarkan SK DIKTI No. 2779/D/T/2004. Delapan tahun kemudian secara bersamaan tepatnya pada tahun 2012 lahirlah dua prodi yaitu prodi S-1 Teknik Industri serta **S-1 Pendidikan Teknik Mesin** yang awalnya beroperasi dengan berlandaskan pada penugasan penyelenggaraan Program Studi yang disampaikan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Nomor 1015/E/T/2012 tanggal 30 Juli 2012, pada waktu itu prodi teknik mesin sudah membuka penerimaan mahasiswa namun di karenakan informasi yang agak terlambat ke masyarakat sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar. Satu tahun kemudian (2013) melalui penerimaan SBMPTN dan jalur lokal didapatkan sejumlah mahasiswa angkatan pertama prodi PTM. Tahun 2014 prodi PTM mengajukan permohonan penerbitan ijin prodi dan sebagai hasilnya dikti menerbitkan izin penyelenggaraannya Program Studi **Pendidikan Teknik Mesin** berdasarkan SK. DIKTI No. 443/E/O/2014

Berkenaan dengan evaluasi kurikulum pendidikan tinggi yang diselenggarakan setiap 5 tahun dan dalam rangka menyesuaikan kurikulum berbasis KKNI (*Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*) kami melakukan Tracer Study 2015 yang bertujuan untuk mengidentifikasi profil alumni, mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNG dengan kebutuhan pasar kerja, dan mendapatkan gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna Sarjana Pendidikan Teknik Mesin. Data tersebut sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi dan revisi kurikulum

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berujung pada peningkatan kualitas lulusan. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa soft skills merupakan persyaratan tidak tertulis yang selalu dicari oleh pengguna lulusan oleh karena itu kami juga ingin mengetahui pendapat Bapak/Ibu/Sdr tentang pengembangan softskills pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Gorontalo.

## **TRACER STUDI PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN TAHUN 2015**

### **A. Rasionalisasi Tracerstudi**

Tantangan dunia global yang kian kompetitif terutama pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), mengharuskan lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi yang dapat bersaing di pasar global. Untuk itu pengembangan sistem regulasi pendidikan terus dilakukan dengan tujuan agar perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, terserap di pasar kerja secara global, dan terus meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat tentang eksistensi perguruan tinggi tersebut. Dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, maka sistem pendidikan harus memiliki empat tahapan pokok, yaitu : masukan (*input*), proses, keluaran (*output*) dan capaian (*outcomes*). Tahapan pokok ini memiliki hubungan yang saling mendukung untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai harapan masyarakat global.

Dengan mempertimbangkan kepentingan secara global di atas, maka Universitas Negeri Gorontalo dalam hal ini Jurusan Teknik Industri perlu melakukan pembenahan program yang signifikan, termasuk pengkajian ulang dalam pengembangan kurikulum, melalui tracerstudi untuk mengetahui market signal lulusannya sehingga mampu menjawab berbagai perkembangan dan tuntutan masyarakat global. Dalam pengembangan kurikulum ini universitas melakukan pendekatan yang sistematis, koheren, dan komprehensif sehingga dalam implementasinya senantiasa memperhatikan kebutuhan mahasiswa, harapan masyarakat sebagai pengguna lulusan, dan masukan dari asosiasi profesi terkait, serta memperhitungkan perubahan yang terjadi dalam lingkungan strategis perguruan tinggi baik yang bersifat lokal, regional maupun global. Dengan demikian universitas terus berupaya untuk mengembangkan strategi layanan pendidikan. Sebagai langkah awal dalam melakukan pengembangan kurikulum maka universitas melakukan evaluasi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada setiap program studi yang meliputi *context*, *input*, *process*, *product* dan *outcomes*. Evaluasi ini dilakukan untuk memperoleh

tingkat efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum yang telah diterapkan selama ini.

## **B. Tujuan dan Manfaat Tracerstudi**

Tujuan dari kegiatan *tracerstudi* ini adalah

1. Masukan informasi bagi pengembangan Universitas Negeri Gorontalo
2. Memetakan kegiatan lulusan Universitas Negeri Gorontalo di dunia kerja;
3. Alat evaluasi untuk melihat relevansi kompetensi lulusan dengan dunia kerja;
4. Mengetahui kemungkinan penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja;
5. Masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
6. Mengetahui market lulusan di dunia kerja;

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh UNG pada khususnya adalah:

1. Mempersingkat masa tunggu lulusan UNG memasuki dunia kerja;
2. Penilaian kualitas lulusan UNG;
3. Masukan dan informasi bagi perbaikan kurikulum jurusan/program studi;
4. Bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional dan rangking internasional;
5. Membangun jaringan/network alumni;
6. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kegiatan lulusan UNG di dunia kerja;
7. Penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografi lulusan UNG;

### C. Profil Lulusan dan Learning Outcome

Lulusan Program Pendidikan Teknik Mesin dibekali dengan *learning outcome* yang dapat didayagunakan untuk mengisi bidang profesi atau pekerjaan, bidang keilmuan dan keahlian sebagai berikut:

1. Akademisi yang akan memfokuskan diri untuk menjadi pengajar (guru), peningkatan kualifikasi pendidikan profesi di berbagai institusi pendidikan dan pelatihan.
2. Karyawan yang akan meniti karirnya baik di perusahaan maupun bentuk organisasi lainnya;
3. Wiraswastawan yang akan menggunakan kemampuan kreativitas dan inovasi yang dimilikinya untuk membangun usaha mandiri atau menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.
4. Profesional yang akan menjadi *freelancer* yang siap direkrut kapan saja oleh siapa saja dalam format pekerjaan berbasis proyek atau program.
5. Birokrat yang akan bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan pemerintahan berdasarkan peranan dan fungsi yang telah didefinisikan oleh negara.

Adapun capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) yang diharapkan sebagai berikut:

PROFIL PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
SIKAP
<ol style="list-style-type: none"><li>a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li><li>b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li><li>c. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li><li>d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li><li>e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li><li>f. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;</li></ol>



<ul style="list-style-type: none"> <li>g. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>h. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>i. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;</li> <li>j. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian kejuruan teknik mesin dan pembelajaran secara mandiri.</li> </ul>
<b>PENGUASAAN PENGETAHUAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah;</li> <li>b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;</li> <li>c. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi;</li> <li>d. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</li> <li>e. Menguasai konsep dasar bidang teknik mesin secara umum dan konsep dasar konsentrasi: teknik pemesinan, fabrikasi logam, gambar teknik, perawatan mesin industri, teknik pendingin dan pengelasan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam pembelajaran dan proses pembuatan produk sesuai dengan bidang-bidang keahlian tersebut.</li> </ul>
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian pendidikan kejuruan teknik mesin dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang pendidikan teknik mesin dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi pembelajaran praktik dan teori di sekolah menengah kejuruan (SMK) atau lembaga pelatihan kejuruan.</li> <li>b. Mampu mengaplikasikan bidang teknik mesin secara umum dan konsep teoritis konsentrasi: teknik pemesinan, fabrikasi logam, gambar teknik, perawatan mesin industri, teknik pendingin dan pengelasan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam pembelajaran dan proses pembuatan produk sesuai dengan bidang-bidang keahlian tersebut.</li> <li>c. Mampu memanfaatkan Ipteks yang relevan dalam lingkup pendidikan teknik mesin untuk mengenali peserta didik, merancang, mengelola, memfasilitasi, mengevaluasi kelayakan dan supervisi serta pembinaan berkelanjutan dalam implementasi praksis pendidikan teknik mesin;</li> <li>d. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan teknik mesin;</li> <li>e. Menguasai konsep-konsep dasar teori pendidikan teknik mesin, dengan</li> </ul>

<p>dukungan ilmu matematika teknik, fisika teknik, dan kimia teknik, sebagai landasan dalam menganalisis dan penerapan layanan pendidikan bagi peserta didik pendidikan teknik mesin;</p> <p>f. Menguasai dasar-dasar perancangan, pengelolaan, yang meliputi kemampuan mengenali peserta didik pendidikan teknik mesin, memilih pendekatan, model, metode dan strategi pembelajaran, serta sistem evaluasi bagi peserta didik pendidikan teknik mesin;</p> <p>g. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam menentukan berbagai alternatif pemenuhan kebutuhan belajar bagi peserta didik pendidikan teknik mesin;</p> <p>h. Mampu memilih berbagai alternatif solusi dalam mengambil keputusan strategis;</p> <p>i. Mampu menunjukkan kinerja dalam praksis pendidikan teknik mesin yang dapat dipertanggungjawabkan pada para pengguna pelayanan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar, pemberdayaan dalam praktik pendidikan teknik mesin;</p> <p>j. Mampu diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja penyelenggaraan pendidikan teknik mesin.</p>
<p style="text-align: center;"><b>KETERAMPILAN UMUM</b></p>
<p>a. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis desain pembelajaran, data kompetensi siswa dan materi ajar, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih: model, strategi, metode, media, dan penilaian pembelajaran untuk menemukan alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam melaksanakan pembelajaran teori dan praktik kejuruan teknik mesin.</p> <p>b. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri sebagai tenaga pendidik atau tenaga kependidikan dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi sekolah, pusat pelatihan, atau laboratorium pendidikan.</p> <p>c. Menguasai keilmuan dasar pendidikan teknik mesin.</p> <p>d. Mampu mengenali anak dengan kebutuhan teknik mesin dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi asesmen.</p> <p>e. Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan teknik mesin untuk semua jenjang pendidikan kejuruan dasar-menengah.</p> <p>f. Mampu mengembangkan kurikulum untuk layanan pendidikan teknik mesin khusus jalur formal dari jenjang pendidikan menengah dan jalur non formal.</p> <p>g. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pada berbagai layanan pendidikan teknik mesin.</p> <p>h. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar mengajar pada tiap jenjang dan satuan pendidikan teknik mesin yang dilandasi dengan nilai-nilai pedagogik dan andragogik.</p> <p>i. Menunjukkan kemampuan komunikasi efektif dalam praksis pendidikan teknik mesin.</p> <p>j. Mampu melakukan penelitian yang dapat mengembangkan layanan pendidikan</p>

teknik mesin secara inter dan multi–disiplin dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil peneltian dan karyanya secara nasional.

- k. Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran untuk anak didik kejuruan pada semua jenjang dan jenis pendidikan teknik mesin dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar berpikir kritis, humanitarian, pemberdayaan secara inter dan multi-disiplin dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya secara nasional.
- l. Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran bagi anak didik kejuruan pendidikan teknik mesin.
- m. Memiliki kemampuan mendiseminasikan gagasan-gagasan inovatif untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan kejuruan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan teknik mesin, baik pada tingkat daerah maupun tingkat nasional. Memiliki kepribadian luhur dan karakter yang kuat sebagai pendidik pendidikan teknik mesin.

#### D. Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi program tingkat fakultas	1 s/d 3 September 2015
2.	Rapat koordinasi tim jurusan	5 s/d 8 Septemberr 2015
3.	Pelaksanaan tracerstudi	15 s/d 23 September 2015
4	Koordinasi dan monitoring	30 September 2015
6.	Laporan kegiatan	9 November 2015

Tracerstudi di Provinsi Gorontalo dilaksanakan oleh tim yang di bagi menjadi dua, tim pertama bertanggung jawab melaksanakan tracer studi di dalam Kota Gorontalo sedangkan tim kedua di luar kota Gorontalo. Narasumber tim tracerstudi adalah stake holder baik yang ada di dunia industri maupun dunia pendidikan khususnya teknik mesin yaitu:

Tim pertama:

- 1. SMK N 3 Gorontalo
- 2. SMK Tirtayasa Gorontalo
- 3. PT. Zanur Linas Kawasaki

4. BANK BRI Cabang Gorontalo.
5. PT. Hasjrat Abadi Gorontalo
6. Bank Sinar Mas cabang Gorontalo

Tim kedua:

1. SMK N 1 Marisa
2. PT. Multi Nabati Sulawesi Unit Maleo
3. PT. Tri Jaya Tangguh
4. PT.Tolangohula Gorontalo PT

Kegiatan tracerstudi untuk mengetahui market signal lulusan dilakukan melalui wawancara dan quisioner yang di isi oleh pimpinan instansi.

#### **E. Hasil dan Analisis**

Dari hasil rekapitulasi wawancara dan quisioner tentang kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan Jurusan teknik industry Khususnya Prodi PTM serta kompetensi-kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan yaitu:

##### **1. Seberapa penting aspek-aspek berikut bagi sarjana dalam penerimaan tenaga kerja**

- Kesesuaian bidang studi  
90 % instansi responden menginginkan lulusan yang akan bekerja di instansi mereka harus benar-benar melalui jenjang pendidikan yang sesuai dengan bidang usahanyab .  
10 % instansi tidak terlalu mempermasalahkan jenjang pendidikan yang di tempuh oleh lulusan yang nantinya akan bekerja di instansi mereka.
- Spesialisasi/fokus bidang studi  
90 % instansi sumber menginginkan lulusan yang akan bekerja di instansi mereka harus benar-benar melalui jenjang pendidikan yang sesuai dengan bidang usahanyab .

10 % instansi tidak terlalu mempermasalahkan jenjang pendidikan yang di tempuh oleh lulusan yang nantinya akan bekerja di instansi mereka.

Hasil ini memberikan masukan pada prodi bahwa bidang studi dan spesialisasi lulusan harus betul-betul sesuai kebutuhan pasar kerja (instansi pengguna lulusan)

- Prestasi akademik (transkrip)

75% instansi responden menjadikan prestasi akademik lulusan selama di bangku kuliah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penerimaan tenaga kerja

15% instansi responden tidak terlalu menganggap prestasi akademik dapat menjamin bahwa dilapangan kerja akan se bagus prestasinya di bangku kuliah

Sedangkan 10% instansi responden tidak menjadikan prestasi akademik sebagai bahan pertimbangan penerimaan tenaga kerja

Dari hasil ini dapat menjadi acuan bagi kita bahwa mahasiswa yang akan kita luluskan nanti harus melewati standar prestasi yang cukup memuaskan sebelum kita lepas di pasar karena 75% instansi responden menganggap prestasi akademik lulusan akan menjadi pertimbangan dalam penerimaan tenaga kerja.

- Keterampilan praktis yang diperoleh semasa kuliah

Dari hasil wawancara dan quisioner secara garis besarnya para instansi pengguna lulusan yang menjadi responden semuanya sangat setuju menerima lulusan yang mempunyai keterampilan praktis yang diperoleh selama kuliah.

Dengan demikian sudah jelas bahwa jurusan harus lebih mengintensifkan mata kuliah yang didalamnya terdapat latihan keterampilan praktis yang sesuai dengan spesifikasi teknik Industri sehingga dapat meningkatkan daya jual lulusan kita.

- Keterampilan praktis yang diperoleh di luar kuliah

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh tim tracerstudi, semua kemampuan lulusan yang berhubungan dengan keterampilan menjadi bahan

pertimbangan utama dalam penerimaan tenaga kerja berdasarkan keterangan dari instansi responden.

Prodi PTM memang telah mendorong mahasiswa dalam kegiatan kegiatan ekstra baik kegiatan akademik seperti kelompok studi mahasiswa (KSM) maupun kegiatan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan kepekaan mahasiswa dalam memecahkan masalah sosial kemasyarakatan.

- Reputasi almamater/universitas asal

65% responden yang sebagian besar termasuk dalam instansi/perusahaan yang bergerak dalam skala nasional menjadikan reputasi almamater sebagai aspek yang menjadi pertimbangan dalam penerimaan tenaga kerja

Sedangkan sisanya tidak terlalu memperhatikan reputasi almamater tetapi lebih melihat kemampuan lulusan.

Kita sebagai penghasil tenaga kerja memang wajib meningkatkan reputasi kita dengan cara antara lain memperbaiki akreditasi, meningkatkan penguasaan kemampuan lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang di targetkan, mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan baik yang bersifat akademik maupun sosial kemasyarakatan yang dapat memperkenalkan almamater kita kepada stake holder.

- Pengalaman kerja

50% instansi responden mensyaratkan pengalaman kerja bagi calon tenaga kerja tetapi hanya pada posisi posisi tertentu di instansinya.

50% instansi responden menerima lulusan yang *freshgraduated* tanpa melihat pengalaman kerjanya.

Karena sebagian responden mensyaratkan pengalaman kerja sebagai syarat masuk pada posisi tertentu maka jurusan berusaha untuk menjalin kerjasama dengan pihak-pihak instansi agar supaya mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang dapat diberikan surat kerangan pernah “bekerja” di instansinya sebagai pengganti pengalaman kerja.

- Kemampuan berbahasa asing

50% instansi responden mensyaratkan kemampuan Bahasa asing terutama Bahasa Inggris bagi calon tenaga kerjanya terutama responden dari SMK dan perusahaan nasional.

50% instansi responden tidak mensyaratkan kemampuan Bahasa asing.

Kurikulum jurusan teknik Industri baik prodi S-1 Teknik Industri maupun S-1 Pendidikan Teknik Mesin memang terdapat mata kuliah Bahasa asing yaitu Inggris, tetapi itu belum cukup sehingga perlu ditingkatkan penggunaannya dalam mata kuliah yang lain, salah satu cara yang diupayakan adalah dengan lebih memperbanyak sumber-sumber pustaka yang berbahasa Inggris yang harapannya dapat memperkaya *vocabulary* mahasiswa.

- Keterampilan Komputer

Semua instansi responden menjadikan kemampuan mengoperasikan komputer sebagai salah satu syarat utama bagi penerimaan tenaga kerja.

Dalam hal ini pihak jurusan telah mengoptimalkan kemampuan penggunaan komputer bagi mahasiswa dengan cara memberikan tugas-tugas baik yang harus di selesaikan di laboratorium komputer maupun di rumah masing-masing mahasiswa.

- Rekomendasi/Pengantar dari pihak ketiga

20 % instansi sumber mempertimbangkan pengantar dari pihak ketiga sebagai rekomendasi bagi calon tenaga kerja, tetapi setelah mendapatkan penilaian yang cukup memuaskan dalam bidang akademik dan keterampilan.

75% instansi sumber tidak menjadikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan penerimaan calon tenaga kerja.

Rekomendasi yang dimaksudkan disini adalah surat dari orang atau lembaga yang kompeten dalam bidangnya terutama yang sangat berhubungan dalam bidang kerja instansi pengguna lulusan.

Jurusan menilai ini cukup penting karena surat rekomendasi yang dimaksud tidak harus berupa surat keterangan tetapi harus berupa sertifikat keahlian bagi profesi baik dibidang Teknik Industri maupun Teknik Mesin, sehingga lulusan kita lebih mendapat nilai lebih di mata pengguna lulusan. Maka dari itu jurusan akan mengupayakan kerja sama dengan lembaga/instansi yang terkait dalam pemberian sertifikat keahlian dalam rangka memberikan pelatihan keterampilan bagi calon lulusan kita sehingga siap terjun di dunia kerja.

- Hasil tes penerimaan

Semua instansi responden menjadikan hasil tes baik tulis maupun keterampilan sebagai bahan pertimbangan utama dalam penerimaan tenaga kerjanya.

Sudah sangat jelas bagi kita bahwa lulusan kita harus mempunyai kemampuan akademik dan skill yang mumpuni sehingga dapat diterima di la.,nki,n thbn vv cvkj bjkbmn9k.,pangan kerja. Ini adalah inti dari semua program yang di lakukan jurusan yaitu meningkatkan kompetensi lulusan kita.

- Penampilan selama wawancara

70% instansi responden memperhatikan penampilan calon tenaga kerja selama wawancara terutama bidang pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan publik.

30% instansi responden terutama yang memerlukan keterampilan khusus dalam pekerjaannya tidak terlalu memperhatikan penampilan selama wawancara

- Kepribadian

Semua instansi responden menjadikan kepribadian sebagai hal utama dalam mendukung kinerja tenaga kerjanya. Kepribadian yang baik menjadi syarat mutlak bagi calon tenaga kerja.

Pembinaan kepribadian mahasiswa menjadi salah satu fokus utama bagi kami di Prodi PTM ditandai dengan capaian kompetensi lulusan yang memasukan sikap sebagai salah satu komponen utamanya.

- Provinsi/daerah asal



Semua instansi responden tidak melihat asal dalam menerima calon tenaga kerja tetapi ada posisi-posisi khusus dimana tenaga kerja membutuhkan kemampuan yang bersifat keadaerahan (Gorontalo) terutama Bahasa dalam menangani konsumen yang berasal dari daerah pedalaman/pelosok Provinsi Gorontalo.

## **2. Prospek Masa Mendatang**

Dalam kurun waktu 5-10 tahun yang akan datang instansi responden menyatakan kebutuhannya akan lulusan Jurusan Teknik Industri baik Program Studi S-1 Teknik Industri maupun Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin. Rata-rata lulusan yang dibutuhkan tiap instansi responden berkisar antara 2-5 orang per tahun. Kebutuhan ini berdasarkan keterangan responden sesuai dengan rencana pengembangan usaha instansi mereka dimasa akan datang. Kriteria yang diinginkan oleh instansi responden adalah lulusan meliputi dua aspek utama yaitu, kepribadian dan keterampilan (*skill*). Keterampilan dalam hali ini harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Hali ini sejalan dengan komitmen jurusan dan program studi tentang capaian kompetensi lulusan.

## **F. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Lulusan Jurusan program studi Teknik Industri ( Prodi S-1 Teknik Industri dan Prodi S-1 Pendidikan Teknik Mesin) mempunyai pasar kerja yang sangat menjanjikan khususnya di Gorontalo berdasarkan keterangan dari pihak pengguna lulusan yang diwakili oleh beberapa instansi responden yang dianggap mewakili pasar kerja lulusan Teknik Industri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan demi menjamin keunggulan lulusan yaitu antara lain lebih meingkatkan pemenuhan standar kompetensi lulusan khususnya dalam aspek sikap dan keterampilan, serta sertifikat profesi yang sesuasi dengan keilmuan dan keterampilan Jurusan Teknik Industri (prodi S-1 Teknik Industri dan Prodi S-1 Pendidikan Teknik Mesin). Untuk mencapai target kompetensi ini

memang membutuhkan waktu disertai evaluasi secara berkelanjutan yang didukung oleh partisipasi dari semua pihak yang terkait.

Keterbatasan waktu dan sumber daya menyebabkan informasi dari pihak pengguna lulusan khususnya tentang kemampuan akademik serta keterampilan spesifik yang benar-benar harus dimiliki oleh lulusan Prodi PTM sesuai kebutuhan pasar tidak kami dapatkan secara detil, sehingga kami merekomendasikan agar diadakan lokakarya kurikulum untuk mendukung kompetensi lulusan dengan mengundang pengguna lulusan agar lulusan kita benar-benar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar tenaga kerja.

**HASIL *TRACER STUDY* KURIKULUM BERBASIS KKNI**

**PRODI: PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, FAKULTAS: TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

NO	TIM PELAKSANA	WILAYAH PELACAKAN	BIDANG	TANGGAL	LAPORAN	KEMANFAATAN TERHADAP INSTITUSI		
						MARKET SIGNAL	KEAHLIAN SESUAI KEBUTUHAN PASAR	PROYEKSI TENAGA KERJA SESUAI KEBUTUHAN PASAR
1	Hendra Uloli Idham H. Lahay Moh. Yasser	Kota Gorontalo	Pendidikan, industri jasa dan manufaktur	20-Sep-15		Dibutuhkan Lulusan	1. Kemampuan untuk mengelola kelas	5 org/tahun untuk Industri Jasa dan manufaktur dan 3 org/tahun Untuk Tenaga Kependidikan
							2. Sarjana yang memiliki kemampuan dalam permesinan	
							3. Lulusan yang bersertifikat profesi (las dll)	
							4. Lulusan yang mempunyai kemampuan berbahasa inggris	

							5. Lulusan yang mempunyai loyalitas tinggi	
							6. lulusan yang beretos kerja tinggi	
							7. lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja	
2	Idham H. Lahay Hendra Uloli Moh. Yasser	luar Kota Gorontalo	Pendidikan, industri jasa dan manufaktur	25-Sep-15		Dibutuhkan Lulusan	1. Lulusan yang mempunyai kemampuan <i>publik speaking</i>	5 org/tahun untuk Industri Jasa dan manufaktur dan 3 org/tahun Untuk Tenaga Kependidikan
							2. Lulusan yang mempunyai tanggung jawab	
							3. Lulusan yang mempunyai kemampuan <i>managerial</i>	
							4. Keterampilan dalam permesinan	

							5. Lulusan yang mampu bekerja sama dalam tim	
							6.Lulusan yang mempunyai wawasan yang luas	